

TESIS

**KEDUDUKAN HASIL AKUNTANSI FORENSIK
SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PERKARA
TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**



**Diajukan Oleh :
Dewi Sepriani
NIM : 2320215320053**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juni 2025

**KEDUDUKAN HASIL AKUNTANSI FORENSIK
SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PERKARA
TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**


**Diajukan Oleh :
Dewi Sepriani
NIM : 2320215320053**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Juni 2025

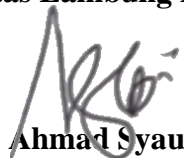
Judul Tesis : Pelaksanaan Eksekusi Pidana Tambahan
Uang Pengganti Perkara Tindak Pidana
Korupsi
Nama : ALFONSUS HENDRIATMO
NIM : 2220215310090

**Disetujui,
Pembimbing**



Ahmad Syaafi
NIP. 19720208 199903 1 004

Diketahui,
Koordinator Program Magister Hukum **Dekan Fakultas Hukum**
Universitas Lambung Mangkurat **Universitas Lambung Mangkurat**



Ahmad Syaafi
NIP. 19720208 199903 1 004



Achmad Faishal
NIP. 19750615 200312 1 001

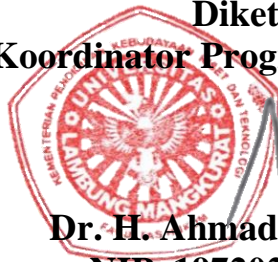
**TESIS INI
TELAH DIPERIKSA DAN DIUJI
PADA TANGGAL 13 JUNI 2025**

Pembimbing



**Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H.
NIP. 19720208199901 1 004**

**Diketahui oleh
Koordinator Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H.
NIP. 19720208199901 1 004**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sepriani
NIM : 2320215320053
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Hukum Acara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Dewi Sepriani

NIM. 2320215320053

DEWI SEPRIANI, 2025. KEDUDUKAN HASIL AKUNTANSI FORENSIK SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pasca sarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H. 117 halaman.

RINGKASAN

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) merupakan salah satu kejahatan yang memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi, integritas sistem keuangan, dan kepercayaan masyarakat terhadap hukum. Tindak Pidana Pencucian uang merupakan kejahatan yang mempunyai ciri khas yakni, kejahatan ini bukan merupakan kejahatan tunggal akan tetapi kejahatan ganda. Kejahatan ini ditandai dengan bentuk pencucian uang merupakan kejahatan yang bersifat *follow up crime* atau kejahatan lanjutan, sedangkan kejahatan utamanya atau kejahatan asalnya disebut sebagai *predicate offense* atau *core crime* atau ada negara yang merumuskannya sebagai *unlawful act* yaitu kejahatan asal yang menghasilkan uang yang kemudian dilakukan proses pencucian. Pada umumnya pelaku tindak pidana berusaha menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang merupakan hasil dari tindak pidana dengan berbagai cara agar harta kekayaan hasil kejahatannya sulit ditelusuri oleh aparat penegak hukum. Sehingga mereka dapat dengan leluasa memanfaatkan harta kekayaan tersebut baik untuk kegiatan yang sah maupun tidak sah. Tindak Pidana Pencucian Uang sering kali melibatkan proses yang kompleks, termasuk penyamaran asal-usul dana yang diperoleh dari tindak pidana asal (*predicate crime*) melalui berbagai transaksi keuangan untuk memberikan kesan legal. Dalam upaya mengungkap dan membuktikan tindak pidana ini, hasil akuntansi forensik memainkan peran krusial. Pembuktian dalam perkara TPPU tidak dapat dilepaskan dari peran alat bukti yang kuat, salah satunya adalah hasil akuntansi forensik. Akuntansi forensik adalah metode analisis keuangan yang dirancang untuk mendeteksi, melacak, dan mengungkap aliran dana yang mencurigakan atau ilegal. Hasil analisis ini sering kali diandalkan untuk mengidentifikasi hubungan antara tindak pidana asal dan upaya pencucian uang. Hasil analisis ini dapat memberikan informasi yang objektif dan berbasis data, sehingga mampu menjawab kebutuhan pembuktian yang kompleks dalam perkara TPPU. Oleh karena itu, hasil akuntansi forensik diharapkan mampu memberikan bukti yang kuat dan objektif dalam proses peradilan TPPU.

Namun, kendati pentingnya peran hasil akuntansi forensik, masih terdapat berbagai tantangan dalam penggunaannya sebagai alat bukti di pengadilan. Kajian mengenai kedudukan hasil akuntansi forensik sebagai alat bukti ini menjadi krusial untuk menjawab tantangan yang ada, Perkembangan teknologi dan semakin canggihnya

modus operandi pelaku TPPU juga menuntut adanya inovasi dalam penggunaan dan penguatan forensik akuntansi. Kajian mengenai kedudukan hasil akuntansi forensik sebagai alat bukti ini menjadi krusial untuk menjawab tantangan yang ada, sekaligus untuk mendukung penguatan sistem hukum yang lebih responsif terhadap kompleksitas kejahatan keuangan di era modern.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kedudukan hukum hasil akuntansi forensik dalam sistem pembuktian perkara tindak pidana pencucian uang, dan untuk menganalisis kekuatan pembuktian hasil akuntansi forensik dalam proses peradilan tindak pidana pencucian uang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta bahan hukum tersier.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa hasil akuntansi forensik memiliki kedudukan hukum yang signifikan dalam sistem pembuktian perkara Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Sebagai alat investigasi keuangan, akuntansi forensik memberikan data yang valid dan terstruktur untuk mengungkap aliran dana yang mencurigakan, pola transaksi tidak wajar, serta keterlibatan berbagai pihak dalam kejahatan keuangan, yakni: (a) hasil akuntansi forensik dapat digunakan sebagai alat bukti yang sah, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), dan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. (b) Ahli akuntansi forensik memiliki peran yang sangat penting dalam pembuktian perkara tindak pidana pencucian uang. Dengan keahlian dalam menganalisis transaksi keuangan, mengidentifikasi pola mencurigakan, dan memverifikasi sumber dana yang diduga berasal dari aktivitas ilegal, mereka menjadi salah satu komponen utama dalam investigasi keuangan dan penegakan hukum. Kedudukan ahli akuntansi forensik tidak hanya terbatas sebagai penyedia bukti, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.

Selain itu, hasil akuntansi forensik memiliki kekuatan pembuktian yang tinggi dalam proses peradilan tindak pidana pencucian uang (TPPU), karena mampu memberikan analisis objektif, sistematis, dan berbasis data atas transaksi keuangan yang kompleks dan tersembunyi, yakni (a) hasil akuntansi forensik memiliki posisi yang kuat dalam pembuktian hukum, membantu mengungkap kejahatan keuangan, serta mendukung proses peradilan yang lebih transparan dan efektif dalam memberantas tindak pidana pencucian uang. Namun hasil akuntansi forensik tidak

berdiri sendiri sebagai alat bukti tunggal, melainkan bekerja secara kumulatif dan integratif dengan bukti lainnya. Dan (b) integritas dan akurasi merupakan dua unsur krusial yang secara langsung memengaruhi daya pembuktian hasil akuntansi forensik dalam perkara Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Integritas ahli akuntansi forensik menjadi faktor utama yang memastikan bahwa analisis keuangan dilakukan secara profesional, tanpa bias, dan sesuai dengan prinsip hukum. Akurasi dalam analisis keuangan juga berpengaruh besar terhadap putusan hakim.

DEWI SEPRIANI, 2025. Kedudukan Hasil Akuntansi Forensik Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang. Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Program Pasca sarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H. 117 halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: akuntansi forensik, alat bukti, tindak pidana pencucian uang

Pada umumnya pelaku tindak pidana berusaha menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang merupakan hasil dari tindak pidana dengan berbagai cara agar harta kekayaan hasil kejahatannya sulit ditelusuri oleh aparat penegak hukum. Sehingga mereka dapat dengan leluasa memanfaatkan harta kekayaan tersebut

Dalam upaya mengungkap dan membuktikan tindak pidana ini, hasil akuntansi forensik memainkan peran krusial. Pembuktian dalam perkara Tindak Pidana Pencucian Uang tidak dapat dilepaskan dari peran alat bukti yang kuat, salah satunya adalah hasil akuntansi forensik. Oleh karena itu, hasil akuntansi forensik diharapkan mampu memberikan bukti yang kuat dan objektif dalam proses peradilan Tindak Pidana Pencucian Uang. Namun, kendati pentingnya peran hasil akuntansi forensik, masih terdapat berbagai tantangan dalam penggunaannya sebagai alat bukti di pengadilan. Kajian mengenai kedudukan hasil akuntansi forensik sebagai alat bukti ini menjadi krusial untuk menjawab tantangan yang ada, sekaligus untuk mendukung penguatan sistem hukum yang lebih responsif terhadap kompleksitas kejahatan keuangan di era modern.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil akuntansi forensik memiliki kedudukan hukum yang signifikan dalam sistem pembuktian perkara Tindak Pidana Pencucian Uang. Sebagai alat investigasi keuangan, akuntansi forensik memberikan data yang valid dan terstruktur untuk mengungkap aliran dana yang mencurigakan, pola transaksi tidak wajar, serta keterlibatan berbagai pihak dalam kejahatan keuangan. Dan hasil akuntansi forensik memiliki kekuatan pembuktian yang tinggi dalam proses peradilan tindak pidana pencucian uang, karena mampu memberikan analisis objektif, sistematis, dan berbasis data atas transaksi keuangan yang kompleks dan tersembunyi.

Dewi Sepriani, 2025. Position of Forensic Accounting Results as Evidence in Money Laundering Cases. Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program. Lambung Mangkurat University. Advisor : Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H. 117 Page.

ABSTRACT

Keywords: *forensic accounting, evidence, money laundering crime*

In general, criminals try to hide or disguise the origin of assets resulting from criminal acts in various ways so that the assets resulting from their crimes are difficult to trace by law enforcement officers. So that they can freely use the assets. In an effort to uncover and prove this crime, forensic accounting results play a crucial role. Proof in Money Laundering cases cannot be separated from the role of strong evidence, one of which is forensic accounting results. Therefore, forensic accounting results are expected to be able to provide strong and objective evidence in the Money Laundering trial process. However, despite the importance of the role of forensic accounting results, there are still various challenges in their use as evidence in court. The study of the position of forensic accounting results as evidence is crucial to answer existing challenges, as well as to support the strengthening of a legal system that is more responsive to the complexity of financial crimes in the modern era.

The type of research used is normative legal research using a statutory approach and a conceptual approach.

The results of the study indicate that forensic accounting results have a significant legal standing in the evidence system for Money Laundering cases. As a financial investigation tool, forensic accounting provides valid and structured data to uncover suspicious cash flows, unusual transaction patterns, and the involvement of various parties in financial crimes. And forensic accounting results have high evidentiary power in the money laundering trial process, because they are able to provide objective, systematic, and data-based analysis of complex and hidden financial transactions.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah *rabbi* 'alamin, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul Kedudukan Hasil Akuntansi Forensik Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pascasarjana Magister pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan. Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini:

1. Bapak **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
2. Bapak **Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H.**, selaku Koordinator Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, memberikan arahan dan masukan serta memotivasi penulis dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen, selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini
4. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
5. Segenap Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
6. Keluarga tercinta yang terus mendoakan setiap langkah Penulis, mendukung, memberikan perhatian, kasih sayang dan kepercayaan untuk menimba ilmu dalam dunia akademik demi menggapai cita-cita untuk bisa bermanfaat bagi orang banyak dan bisa membanggakan keluarga

7. Rekan-rekan Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam kelancaran penulisan tesis ini.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL DALAM | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| RINGKASAN | v |
| ABSTRAK | viii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Keaslian Penelitian | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Metode Penelitian | 31 |
| G. Sistematika Penulisan | 34 |
| | |
| BAB II KEDUDUKAN HUKUM HASIL AKUNTANSI FORENSIK DALAM ISTEM PEMBUKTIAN PERKARA TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG | 36 |
| A. Pengaturan Hukum Hasil Akuntansi Forensik Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang | 36 |
| B. Peran dan Kedudukan Ahli Akuntansi Forensik Dalam Mendukung Proses Pembuktian Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang | 59 |
| | |
| BAB III KEKUATAN PEMBUKTIAN HASIL AKUTANSI FORENSIK DALAM PROSES PERADILAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG..... | 73 |
| A. Kekuatan Hasil Akutansi Forensik Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang | 73 |
| B. Pengaruh Integritas dan Akurasi Hasil Akuntansi Forensik Terhadap Putusan Hakim Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang | 100 |

| | |
|----------------------|-----|
| BAB IV PENUTUP | 115 |
| A. Kesimpulan | 115 |
| B. Saran | 117 |

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP